

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF KARTU ARISAN TERHADAP HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KAMPAR TIMUR KABUPATEN KAMPAR

Irny Gusnita¹, Ahmad Eddison², Sri Erlinda³

Email: irny.gusnita@yahoo.co.id¹, ahmadeddison@yahoo.com², linda_sri70yahoo.com³

No. Hp. 085265143082

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Riau

Abstract : *This study was motivated by the low learning outcomes of students of SMP Negeri 1 East Kampar Kampar District in following civics lesson. The purpose of this study was to determine the effect of cooperative learning model arisan card on learning outcomes in Civics class VII SMP Negeri 1 East Kampar Kampar District. The study population was all students of class VII SMP Negeri 1 East Kampar Kampar District which consists of eight classes with a number of 216 students. The study sample consisted of VII4 class with 27 students and class number VII5 the number of 27 students, thus totaling 54 students. This sample was taken by purposive sampling technique with homogeneity test. Data were collected through observation, documentation, literature study and observation sheet. The results show student learning outcomes in experimental class (VII4) increased compared to the control class (VII5), before the average treated experimental class learning outcomes (VII4) are 50.37 and 87.22 after treatment. While the control class (VII5) average yield of 54.26 while the study before treatment after treatment the average results of their study, namely 69.44. When viewed from the statistical analysis by t test then obtained t 7.29, then tcount compared with the value ttabel with significance level (α) 5% = 0.05 $df = n1 + n2 - 2 =$ value ttabel is 1.69. Thus that there signifkama influence on a significant level of 5%. Based on the analysis above, there is influence learning outcomes Civics class experimental and control classes due to the use of the learning model kooperaif gathering cards*

Key words : *cooperative learning model arisan card, student learning out comes, civics*

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF KARTU ARISAN TERHADAP HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KAMPAR TIMUR KABUPATEN KAMPAR

Irny Gusnita¹, Ahmad Eddison², Sri Erlinda³
Email: irny.gusnita@yahoo.co.id¹, ahmadeddison@yahoo.com², linda_sri70yahoo.com³
No. Hp. 085265143082

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Kampar Timur Kabupaten Kampar dalam mengikuti pembelajaran PKn. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif kartu arisan terhadap hasil belajar PKn siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kampar Timur Kabupaten Kampar. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kampar Timur Kabupaten Kampar yang terdiri dari 8 kelas dengan jumlah 216 siswa. Sampel penelitian ini terdiri dari kelas VII⁴ dengan jumlah 27 siswa dan kelas VII⁵ dengan jumlah 27 siswa, sehingga berjumlah 54 siswa. Sampel ini diambil berdasarkan teknik *purposive sampling* dengan uji homogenitas. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, studi kepustakaan dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen (VII⁴) mengalami peningkatan dibandingkan kelas kontrol (VII⁵), sebelum mendapat perlakuan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen (VII⁴) adalah 50,37 dan setelah perlakuan 87,22. Sedangkan kelas kontrol (VII⁵) rata-rata hasil belajar sebelum perlakuan 54,26 sedangkan setelah perlakuan rata-rata hasil belajarnya yaitu 69,44. Bila ditinjau dari hasil analisis statistik dengan uji t maka diperoleh t_{hitung} 7,29, kemudian nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan (α) 5% = 0,05 dk = $n_1 + n_2 - 2$ = nilai t_{tabel} adalah 1,69. Dengan demikian bahwa ada pengaruh yang signifikan pada tingkat signifikan 5 %. Berdasarkan analisis diatas, maka ada pengaruh hasil belajar PKn kelas eksperimen dan kelas kontrol disebabkan adanya penggunaan model pembelajaran kooperatif kartu arisan.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, kooperatif kartu arisan, Hasil Belajar Siswa, PKn

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi siswa, guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Di sekolah guru merupakan unsur yang sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan selain unsur murid dan fasilitas lainnya (Sri Mita Noviani, 2013)

Berdasarkan hasil penelitian lapangan sementara atau observasi di SMP N 1 Kampar Timur Kabupaten Kampar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PKn Di SMP Negeri 1 Kampar, dapat disimpulkan hasil belajar PKn siswa terkategori rendah. Hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa antara lain :

1. Kurangnya pemahaman siswa dalam belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh belum optimal. Hal ini diketahui dari 30% atau 10 orang yang menunjukkan hasil belajarnya yang dibawah KKM yang ditetapkan 75.
2. Kurangnya kesiapan siswa dalam menerima pelajaran PKn. Hal ini terlihat dari 25% atau 7 orang siswa yang keluar masuk kelas tanpa alasan yang jelas.
3. Siswa kurang aktif dan kreatif dalam mata pelajaran PKn yang disajikan, hal ini terlihat dari 50% atau 12 orang siswa yang cenderung hanya mendengarkan guru berceramah atau sibuk dengan kegiatan lainnya.
4. Siswa tidak mematuhi peraturan kelas pada saat mata pelajaran PKn sedang berlangsung, hal ini terlihat dari 35% atau 15 orang siswa yang mengerjakan PR mata pelajaran yang lain.

Untuk mengatasi hal tersebut, perlu dilakukan suatu tindakan dari pihak sekolah khususnya guru yang mengajar mata pelajaran PKn di sekolah. Dimana dalam melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas salah satu hal yang penting untuk diusahakan seorang guru atau pendidik adalah bagaimana cara menyampaikan bahan pengajaran agar dapat ditangkap dan dipahami serta dimengerti oleh para siswanya, dalam istilah sehari-hari lebih dikenal dengan model, sehingga apa yang diharapkan oleh tujuan pengajaran dapat dicapai secara optimal. Salah satunya dengan merepakan model pembelajaran yang menarik diantaranya adalah model pembelajaran Kartu Arisan.

Model Kartu Arisan yang merupakan salah satu model dalam pengajaran yang mempunyai keunggulan atau kelebihan dalam hal pembelajaran yang menarik dihubungkan dengan kehidupan nyata.

Kartu arisan dikatakan sebagai model pembelajaran, karena kartu arisan merupakan salah satu pembelajaran kooperatif atau berkelompok, dimana siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan kesesuaian jawaban dari setiap pertanyaan yang keluar dari dalam gelas yang telah dikocok oleh guru (Susanti, 2012).

Penerapan model Kartu Arisan diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar PKN siswa. Berdasarkan uraian penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang penggunaan model kartu arisan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan judul penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian, maka ditetapkan judul penelitian ini sebagai berikut “pengaruh model pembelajaran kooperatif kartu arisan terhadap hasil belajar pkn siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kampar Kabupaten Kampar”.

METODE PENELITIAN

Lokasi kegiatan penelitian ini yaitu di SMP Negeri 1 Kampar Timur . Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juli tahun 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas VII SMP Negeri 1 Kampar Timur pada tahun ajaran 2014/2015. Populasi penelitian ini terdiri dari 8 (delapan) kelas dengan jumlah 216 siswa.

Berdasarkan populasi di atas, maka dalam menentukan sampel penelitian ini, penulis berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 orang, akan lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih besar dari 100 orang, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Sampel penelitian ini diambil berdasarkan teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*), yaitu jumlah sampel yang diambil harus dapat memenuhi dan menjawab tujuan dan keraguan penelitian. (Suharsimi Arikunto, 2006).

Sampel yang diambil adalah homogen berdasarkan tes motivasi pendahuluan untuk penyaringan sampel penelitian. Jadi, motivasi siswa yang homogen adalah kelas VII⁴ dengan jumlah 27 siswa dan kelas VII⁵ dengan jumlah 27 siswa sehingga berjumlah 54 siswa.

Untuk Menentukan Nilai Rata-Rata Masing-Masing Kelas

1. Untuk menentukan nilai rata-rata kelas VII⁴

$$x_1 = \frac{\sum f_1 x_i}{\sum f_1}$$

2. Untuk menentukan nilai rata-rata kelas VII⁵

$$x_2 = \frac{\sum f_2 x_i}{\sum f_2}$$

Keterangan :

X_1 = Simbol rata- rata untuk kelas VII⁴

X_2 = Simbol rata-rata untuk kelas VII⁵

x_i = Menyatakan nilai ujian

f_i = Menyatakan frekuensi nilai x_i yang bersesuaian

$\sum f_i$ = Menyatakan jumlah frekuensi

$\sum f_i x_i =$ Menyatakan jumlah setelah dikalikan antara frekuensi dengan nilai ujian (yang bersesuaian)

Menentukan Nilai Varians Yaitu :

a. Varians untuk kelas VII⁴

$$S^2 x_1 = \frac{nx_1(f_i x_i^2) - (f_i x_i)^2}{nx_1(nx_1 - 1)}$$

b. Varians untuk kelas VII⁵

$$S^2 x_2 = \frac{nx_2(f_2 x_2^2) - (f_2 x_2)^2}{nx_2 (nx_2 - 1)} \text{ (Zulkarnain, dkk., 2010).}$$

Keterangan :

$S^2 x$ = Simbol varians untuk kelas VII⁴

$S^2 x_2$ = Simbol varians untuk kelas VII⁵

$\sum f_i$ = Menyatakan jumlah frekuensi

1 = Konstanta

Uji Homogenitas

Langkah awal uji homogenitas adalah menghitung varians dari masing-masing kelompok digunakan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Besar}}{\text{Varian Kecil}}$$

$$F_{tabel} = \frac{\sum \text{variabel} - 1}{\sum n - 2}$$

Dikonsultasikan dengan distribusi F , maka didapat nilai F_{tabel} . Sampel dikatakan homogen dengan kriteria pengujian jika t_{hitung} terletak antara t_{tabel} ($- t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$), dimana t_{tabel} didapat dari distribusi t dengan derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dengan peluang $1 - 0,5 \alpha$ ($\alpha = 0,05$)

Untuk Menentukan T-Hitung Distribusi Student

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{1}{nx_1} + \frac{1}{nx_2}}}$$

(Zulkarnain, dkk., 2010).

Keterangan :

t = Simbol Statistik untuk uji beda t

\bar{X}_1 = Jumlah skor rata-rata kelas eksperimen (VII⁴)

\bar{X}_2 = Jumlah skor rata-rata kelas kontrol (VII⁵)

$\sum S_2^2$ = Jumlah hasil kuadrat

$\sum S_1^2$ = Jumlah hasil kuadrat

nx_1 = Jumlah sampel kelas VII⁴ (Kelas Eksperimen)

nx_2 = Jumlah sampel kelas VII⁵ (Kelas Kontrol)

Derajat kebebasan (dk) untuk daftar distribusi students (t) adalah $dk = (N_1 + N_2 - 2)$ dengan taraf signifikan 5%.

Kriteria Pengujian Hipotesis

Hasil analisis data ini digunakan untuk menguji hipotesis tindakan penelitian ini sebagaimana berikut ini :

Ha : Adanya pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif kartu arisan terhadap hasil belajar pkn siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kampar Timur Kabupaten Kampar.

Ho : Tidak Adanya pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif kartu arisan terhadap hasil belajar pkn siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kampar Timur Kabupaten Kampar.

Atau Terima Ha : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Tolak Ho : Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Keterangan : Derajat kebebasan (dk) untuk daftar distribusi students (t) adalah $dk = (N_1 + N_2 - 2)$ dengan taraf signifikan 5%. (Sugiono, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengukuran Hasil Belajar Kelas VII⁴ dan Kelas VII⁵ Sebelum Perlakuan (Pos Tes)

Pada poin ini, penulis mengemukakan pembahasan tentang hasil tes yang telah diberikan kepada siswa yang terdiri dari dua kelas, guna mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap mata pelajaran PKn sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif kartu arisan serta untuk mengetahui homogenitas siswa dari dua kelas tersebut yang menjadi sampel penelitian ini. Jumlah siswa kelas Eksperimen yaitu 27 orang siswa, sedangkan kelas Kontrol berjumlah 27 orang siswa. Adapun soal yang akan diujikan kepada mereka sebanyak 20 soal yang berbentuk objektif, dengan materi pelajaran hakekat dan jaminan kemerdekaan mengemukakan pendapat .

A. Hasil Pre Tes Kelas Ekperimen

Hasil pre tes eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Distribusi Hasil Belajar Kelas Ekpreimen (Kelas VII⁴) Pada pre tes

No	Interval	Kategori	F	Frekuensi Relatif
1	86 – 100	Baik Sekali	-	-
2	71 – 85	Baik	3	11%
3	56 – 70	Cukup	5	19%
4	41 – 55	Kurang	14	51%
5	≤ – 40	Sangat kurang	5	19%
Jumlah			27	100%

Sumber: data hasil penelitian 2015

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa tidak ada di kelas eksperimen siswa yang memperoleh kategori “Baik Sekali” pada pre tes yang telah dilaksanakan. Hanya 3 (tiga) atau 11% siswa yang memperoleh kategori “Baik”, 5 (lima) atau 19% siswa yang memperoleh kategori “cukup”, dan banyak 14 (

empat belas) atau 51% siswa yang memperoleh nilai dengan kategori “kurang”, 5 (lima) siswa atau 19% memperoleh karegori “sangat kurang” pada saat pre tes. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas eksperimen perlu peningkatan pengetahuan didalam materi PKn.

Sesuai hasil pengolahan lanjutan maka dilihat bahwa nilai rata- rata hasil per tes kelas eksperimen (kelas VII⁴) adalah 50,37 dan nilai varians kelas tersebut adalah 448,89

B. Hasil Pre Tes Kelas Kontrol

Hasil pre tes kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Distribusi Hasil Belajar Kelas Kontrol (kelas VII⁵) Pada pre tes

No	Interval Skor	Kategori	F	Frekuensi Relatif
1	86 – 100	Baik Sekali	-	-
2	71 – 85	Baik	3	11%
3	56 – 70	Cukup	7	26%
4	41 – 55	Kurang	10	37%
5	≤ - 40	Sangat Kurang	7	26%
Jumlah			27	100%

Sumber : data hasil penelitian 2015

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa tidak ada di kelas ekperimen siswa yang memperoleh kategori “Baik Sekali” pada pre tes yang telah dilaksanakan. Hanya 3 (tiga) atau 11% siswa yang memperoleh kategori “Baik”, 7 (lima) atau 26% siawa yang memperoleh kategori “cukup”, dan banyak 10 (sepuluh) atau 37% siswa yang memperoleh nilai dengan kategori “kurang”, 7 (lima) siswa atau 26% memperoleh kategori “sangat kurang” pada saat pre tes. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas kontrol perlu peningkatan pengetahuan didalam materi PKn.

Sesuai hasil pengolahan lanjutan maka dilihat bahwa nilai rata- rata hasil per tes kelas eksperimen (kelas VII⁵) adalah 54,26 dan nilai varians kelas tersebut adalah 160,97

C. Penetapan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (Homogenitas)

Dari hasl pengolahan data lanjutan (lampiran 8), dapat dijelaskan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $2,78 < 4,30$ ini berarti kedua kelas tersebut yaitu kelas VII⁴ dan kelas VII⁸ adalah bersifat homogen dan penelitian ini dapat dilanjutkan untuk kedua kelas ini. Hasil ini juga dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3. Tes homogenitas Kelas VII⁴ dan Kelas VII⁵

Kelas	Varians	F hitung	F tabel	Keterangan	Kesimpulan
VII ⁴	3079,78	1,04	4,30	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
VII ⁵	3210,10				

Sumber : data hasil penelitian 2015

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,04 < 4,30$ ini berarti kedua kelompok tersebut yaitu kelas VII⁴ dan VII⁵ adalah bersifat homogen, seperti yang dinyatakan oleh Zulkarnain, dkk (2010) apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ kedua varians tersebut adalah homogen.

Penerapan Penerapan Model Kooperatif Kartu Arisan untuk Kelompok Eksperimen (Kelas VII⁴)

Penerapan model kooperatif kartu arisan ini dilakukan hari 18 Mei 2015 jam kedua dan jam ketiga, dengan materi pentingnya kemerdekaan mengemukakan pendapat secara bebas dan bertanggung jawab, Dan pertemuan kedua dilakukan hari senin tanggal 25 Mei 2015 dengan materi sikap positif terhadap penggunaan hak mengemukakan pendapat secara bebas dan bertanggung jawab, dimana pertemuan kedua ini dilakukan pada jam kedua dan ketiga untuk kelas eksperimen. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Bentuk kelompok siswa secara heterogen satu kelompok terdiri dari 4 atau 5 orang siswa.
2. Kertas jawaban dibagikan pada siswa masing-masing 1 lembar dan kartu soal digulung dan dimasukkan ke dalam gelas.
3. Gelas yang telah berisi gulungan soal dikocok, kemudian salah satu yang jatuh diberikan agar dijawab oleh yang memegang kartu jawaban.
4. Apabila jawaban benar maka siswa dipersilakan tepuk tangan atau yel-yel lainnya.
5. Setiap jawaban yang benar diberikan poin 1 sebagai nilai kelompok sehingga nilai total kelompok merupakan penjumlahan poin dari para anggotanya.

Analisis Aktivitas Guru Kelas Eksperimen

Berdasarkan pengamatan observer terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel .3. Aktvitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen

No	Aktivitas Guru yang Diamati oleh Observer	Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-rata (%)
		Skor	%	Skor	%	%
1	Guru membentuk kelompok siswa secara heterogen satu kelompok terdiri dari 4 atau 5 orang siswa	4	80	5	100	90
2	Guru membagikan kertas jawaban pada siswa masing-masing 1 lembar	5	100	5	100	100
3	Guru menggulung kartu soal dan dimasukkan ke dalam gelas	5	100	5	100	100
4	Gelas yang berisi gulungan soal dikocok	5	100	5	100	100

	oleh guru					
5	Guru memanggil salah satu perwakilan kelompok untuk menjawab soal tersebut	5	100	5	100	100
6	Apabila jawaban benar maka guru menyuruh siswa tepuk tangan atau yel-yel	4	80	4	80	80
7	Setiap jawaban yang benar guru memberikan poin 1 sebagai nilai kelompok, sehingga nilai total kelompok merupakan penjumlahan poin dari para anggotanya	5	100	5	100	100
Jumlah		33	94,29	34	97,14	95,71
Klasifikasi		Sangat Sempurna		Sangat Sempurna		Sangat Sempurna

Sumber : Data Hasil Observasi 2015

Dari tabel 3. diatas, dapat dilihat bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan. Karena persentase aktivitas yang dilakukan guru oleh guru pada saat pertemuan adalah sebesar 94,29 persen dengan kategori “Sangat Sempurna”. Dan pada pertemuan kedua meningkat lagi menjadi 97,14 persen dengan ketegori “Sangat Sempurna”, kemudian untuk mengetahui tingkat aktivitas guru dari pertemuan pertama, dan pertemuan kedua diperoleh sebesar 95,71 persen dengan kategori “Sangat Sempurna” .

Analisis Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen

Berdasarkan pengamatan observer terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif kartu arisan dapat dilihat pada tabel ini :

Tabel .4.Akrtivitas Siswa Dalam Prosepe Pembelajaran Kelas Eksperimen

No	Aktivitas Siswa Yang Diamati	Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-rata (%)
		Skor	%	Skor	%	
1	Siswa berkelompok dengan cepat dan benar	23	85,19	27	100	92,59
2	Setiap siswa menerima 1 kertas jawaban yang diberikan oleh guru.	27	100	27	100	100
3	Siswa berdiskusi untuk menjawab soal yang keluar dari gelas.	20	74,07	24	88,89	81,48
4	Siswa memberi yel-yel atau	23	85,19	25	92,59	88,89

tepung tangan apabila kelompoknya dapat menjawab pertanyaan.

Jumlah %	93	86,11	103	95,37	91,49
Klasifikasi	Sangat Tinggi		Sangat Tinggi		Sangat Tinggi

Sumber : Data Hasil Observasi 2015

Dari tabel 4 diatas, dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa kelas eksperimen pada pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama persentase aktivitas siswa sebesar 86,11 persen dengan kategori “Sangat Tinggi”. Dan pada pertemuan kedua persentase aktivitas siswa meningkat sebesar 95,37 persen dengan kategori “Sangat Tinggi”. Dan untuk mengetahui tingkat aktivitas siswa dari pertemuan pertama dan kedua diperoleh sebesar 91,49 persen dengan kategori “Sangat Tinggi”..

Pengukuran Hasil Belajar Kelas VII⁴ dan Kelas VII⁵ Sesudah Perlakuan (Pos Tes)

Setelah diberikan perlakuan berbeda pada pokok bahasan yang sama pada kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran Kooperatif Kartu Arisan dan kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Kartu Arisan. Untuk mengetahui hasil belajar yang diberikan dari 2 perlakuan yang telah diterapkan, diberikan tes hasil belajar (pos tes). Soal yang diberikan untuk menguji sebanyak 20 soal yang berbentuk objektif. Masing-masing soal diambil berdasarkan indikator dan tujuan pembelajaran. Pos tes yang diberikan kepada siswa yang dijadikan sampel dan waktu yang diberikan kepada siswa untuk mengerjakan soal selama 40 menit.

1. Hasil Pos Tes Kelas Eksperimen (VII⁴)

Tabel 5. Distribusi Hasil Belajar Kelas Eksperimen (Kelas VII⁴) Pada Pos Tes

No	Interval Skor	Kategori	F	Frekuensi Relatif
1	86 – 100	Baik Sekali	14	51,85%
2	71 – 85	Baik	10	37,04%
3	56 – 70	Cukup	3	11,11%
4	41 – 55	Kurang	-	-
5	≤ – 40	Sangat Kurang	-	-
Jumlah			27	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian 2015

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 5 diatas, dapat dilihat bahwa sebanyak 14 (empat belas) siswa atau 51,85 persen kelas eksperimen yang memperoleh kategori “Baik Sekali “, sebanyak 10 (sepuluh) siswa yang memperoleh kategori “ Baik “ atau 37,04 persen dan sebanyak 3 (tiga) siswa yang memperoleh kategori “Cukup” atau 11,11 persen, dari jumlah keseluruhan sampel eksperimen pada saat pos tes.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas eksperimen sudah mengalami peningkatan hasil belajar. Sesuai hasil pengolahan lanjutan maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil pos tes kelas eksperimen (VII⁴) adalah 87,22 dan nilai varians kelas tersebut adalah 100,64

2. Hasil Pos Tes Kelas Kontrol (Kelas VII⁵)

Tabel 6 Distribusi Hasil Belajar Kelas Kontrol (Kelas VII⁵) Pada Pos Tes

No	Interval Skor	Kategori	F	Frekuensi Relatif
1	86 – 100	Baik Sekali	-	
2	71 – 85	Baik	10	37,04
3	56 – 70	Cukup	17	62,96%
4	41 – 55	Kurang	-	-
5	≤ – 40	Sangat Kurang	-	-
Jumlah			27	100%

Sumber: Data hasil penelitian 2015

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 6 diatas, dapat dilihat bahwa ada sebanyak 10 (sepuluh) siswa yang memperoleh kategori “ Baik “ atau 37,04 persen, sebanyak 17 (tujuh belas) siswa atau 62,96 persen memperoleh kategori “ Cukup “ dari jumlah keseluruhan sampel kontrol pada saat pos tes.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada 10 (sepuluh) siswa kelas kontrol sudah mengalami peningkatan hasil belajar. Sesuai hasil pengolahan maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil pos tes kelas kontrol (kelas VII⁵) adalah 69,44 dan nilai varians kelas tersebut adalah 60,25.

3. Uji Penetapan Hasil Uji Hipotesis

Dari perhitungan uji beda 2 sampel terpisah yang homogen seperti lampiran pada (lampiran 11), hasil pos tes kedua kelas tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawa ini :

Tabel 6 Hasil Analisis Pos Tes

Kelas	N	\bar{X}	S ²	Hasil
Kelas Eksperimen	27	87,22	100,64	T _{hitung} 7,29
Kelas Kontrol	27	69,44	60,25	T _{tabel} 1,67

Sumber : data hasil penelitian 2015

Dari analisis tabel 6 di atas, dapat diketahui bahwa perhitungan statistik uji t bahwa nilai $t_{hitung} = 7,29$ kemudian nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk $dk = n_1 + n_2 - 2$ dengan taraf signifikan (α) = 5%, apabila dikonsultasikan dengan tabel t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,29 > 1,69$ hal ini berarti hipotesis yang berbunyi “dengan penggunaan model pembelajaran Kooperatif Kartu Arisan dapat mempengaruhi hasil belajar PKn siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kampar Timur Kabupaten Kampar” diterima. Artinya, ada pengaruh hasil belajar antara siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Kartu Arisan dengan siswa yang diajarkan tanpa model pembelajaran Kooperatif Kartu Arisan.

Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif Kartu Arisan sangat efektif dalam mempengaruhi hasil belajar siswa, terbukti bahwa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif Kartu Arisan mengalami peningkatan hasil belajar dari nilai rata-rata 50,37 menjadi 87,22

Kemudian dari hasil pos tes dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas yang menggunakan Kooperatif Kartu Arisan yaitu kelas eksperimen adalah 87,22 sedangkan nilai rata-rata kelas yang tidak menggunakan metode ini yaitu kelas kontrol adalah 69,44. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil belajar kelas kontrol. Maka. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Kartu Arisan dapat mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kampar Timur Kabupaten Kampar.

Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif Kartu Arisan dapat meningkatkan hasil belajar dan penelitian ini sesuai dengan teori dari Taufina Taufik (20011) yang mengatakan Model mengajar yang diajarkan oleh guru sangat membantu siswa dalam belajar sehingga membuat siswa lebih semangat dan serius dalam belajar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Kartu Arisan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kampar Timur Kabupaten Kampar, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Aktivitas yang dilakukan guru pada pertemuan pertama adalah sebesar 94,29 persen dengan kategori “Sangat Sempurna”, Dan pada pertemuan kedua aktivitas yang dilakukan guru mengalami peningkatan menjadi sebesar 97,14 persen dengan kategori “Sangat Sempurna”, dan tingkat aktivitas guru dari pertemuan pertama, dan pertemuan kedua, diperoleh sebesar 95,71 persen dengan kategori “Sangat Sempurna”.
2. Aktivitas yang dilakukan siswa pada pertemuan pertama adalah sebesar 86,11 persen dengan kategori “Sangat Tinggi”. Dan pada pertemuan kedua, aktivitas siswa sebesar 95,37 persen dengan kategori “Sangat Tinggi”. Dan tingkat aktivitas siswa dari pertemuan pertama, dan pertemuan kedua, diperoleh sebesar 91,49 persen dengan kategori “Sangat Tinggi”.
3. Hasil Pre Tes siswa pada kelas Eksperimen (kelas VII⁴) memperoleh nilai rata-rata adalah 50,37 dan nilai vairians adalah 3079,78 . Sedangkan hasil Pre Tes pada kelas Kontrol (VII⁵) memperoleh nilai adalah rata-rata 54,26 dan nilai varians adalah 3214,10 .
4. Hasil Pos Tes pada kelas Eksperimen (VII⁴) memperoleh nilai rata-rata adalah 87,22 dan nilai variansnya adalah 100,64. Sedangkan kelas kontrol (VII⁵) nilai rata-rata adalah 50,37 dan nilai variansnya adalah 87,22 .
5. Berdasarkan analisis uji -t diketahui nilai kedua kelas (eksperimen dan kontrol) adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,29 > 1,69$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat signifikan 5%. Dengan demikian hipotesis yang diajukan, yaitu “ada pengaruh hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Kooperatif Kartu Arisan terhadap siswa yang diajarkan dengan model konvensional pada Mata Pelajaran PKn Kelas VII di SMP Negeri 1 Kampar Timur Kabupaten Kampar” dapat diterima”.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan tinjauan pustaka pada Pengaruh model pembelajaran kooperatif kartu arisan terhadap hasil belajar PKn siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kamar Timur Kabupaten Kamar, maka penulis sampaikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru-guru agar dapat melakukan model pembelajaran kooperatif kartu arisan dan inovasi dalam menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa yang sifatnya dapat memotivasi siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran PKn.
2. Kepada guru-guru di SMP Negeri 1 Kamar Timur untuk dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif kartu arisan sebagai alternatif lain agar motivasi belajar siswa semakin baik.
3. Bagi peneliti yang ingin mengembangkan model pembelajaran lain, sehingga tidak monoton pada satu model pembelajaran saja. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber inspirasi untuk penelitian lanjutan sehingga peneliti lanjutan mempunyai gambaran dan perbandingan dengan penelitian ini

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyelesaikan karya ilmiah ini, banyak pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Nur Mustafa, M.Pd, selaku Dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
2. Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si Selaku Ketua Jurusan P-IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau dan selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zahirman MH, selaku Ketua Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Penasehat Akademik bagi penulis, yang mana beliau selalu memberikan penulis nasehat dan motivasi.
5. Bapak Drs, Ahmad Eddison, M.Si Selaku Pembimbing I yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dosen-dosen Prodi PPKn Dosen-dosen Prodi PPKn, Bapak Supentri, S.Pd, M.Pd, Bapak Haryono, S.Pd, Bapak Separen, S.Pd, MH, serta Bapak Jumili, S.Pd, MH Terima kasih ilmu yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Eddison. 2007. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Bimo, Walgito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- B Hamzah,Uno. Nurdin mohamad. 2011.*Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*.

- Jakarta: Bumi Aksara.
- Burhan Buangin, 2006, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana.
- Dewi Aniaty dan Aviani Santi, Dewi. 2005. *Pendidikan Kewarganegaraan 1 Kelas VII SMP*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Depdikbud.1997.
- KBBI, Tim Redaksi. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Miftahul ,Huda. 2011. *Cooperative Learning : Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhibbin Syah. (2000). *Psikologi Belajar*. Bandung: Remaja rosda karyaPustaka.
- Nurhadi.(2012). *Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kartu Arisan*. Jurnal Universitas Andalas, Padang
- Robert , E Slavin,. 2005. *Cooperative Learning : Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sardiman ,A.M. 1986. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Erlangga.
- Slameto,2003, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka cipta.
- Sri Mita Noviami.2013. pengaruh model pembelajaran true or false terhadap hasil belajar PKn kelas X SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar. Jurnal Universitas Riau.Pekanbaru.
- Suherman, Erman. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Padang: Rios Multi Cipta.
- Suharsimi, Arikunto. 1990. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Revisi VI*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto. 2010, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: rineka cipta.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Susanti, Ari dkk. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kartu Arisan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Semester Ganjil SD NO 2 Mendoyo*. Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.

Taufik, Taufina. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.

Undang-undang Republik No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional 2003. Depdiknas, Jakarta.

Zulkarnain, dkk. 2010. *Statistika Penelitian*. Pekanbaru: Cendikia Insani.